

Editor: Esti Regina Boiliu



Pendidikan Agama

KRISTEN

KONSEP, TANTANGAN, DAN IMPLEMENTASI



Tim Penulis:

**Noh Ibrahim Boiliu, Elen Sulastri Siregar, Gracita Lydiasari Nainggolan,
Marta Enjelina Pasaribu, Sascya Septiani, Rantika Febriyanti Lestari Br Tampubolon,
Hetti Meriani Debataraja, Chichi Margareta Ginting, Steven Tarigan,
Ika Mardayani, Gokberlian, Berliana**

Pendidikan Agama

KRISTEN

KONSEP, TANTANGAN, DAN IMPLEMENTASI

Tim Penulis:

**Noh Ibrahim Boiliu, Elen Sulastri Siregar, Gracita Lydiasari Nainggolan,
Marta Enjelina Pasaribu, Sascya Septiani, Rantika Febriyanti Lestari Br Tampubolon,
Hetti Meriani Debataraja, Chichi Margareta Ginting, Steven Tarigan,
Ika Mardayani, Gokberlian, Berliana**

**PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN:
KONSEP, TANTANGAN, DAN IMPLEMENTASI**

Tim Penulis:

Noh Ibrahim Boiliu, Elen Sulastri Siregar, Gracita Lydiasari Nainggolan,
Marta Enjelina Pasaribu, Sascya Septiani, Rantika Febriyanti Lestari Br Tampubolon,
Hetti Meriani Debataraaja, Chichi Margareta Ginting, Steven Tarigan,
Ika Mardayani, Gokberlian, Berliana

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Esti Regina Boiliu

ISBN:

978-623-500-778-6

Cetakan Pertama:

Februari, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan penyertaan-Nya sehingga buku dengan judul *Pendidikan Agama Kristen: Konsep, Tantangan, dan Implementasi* ini dapat hadir di tengah-tengah pembaca. Buku ini merupakan kumpulan tulisan yang diharapkan menjadi sumber inspirasi sekaligus panduan bagi para pendidik, teolog, dan pelaku pelayanan Kristen dalam menghadapi beragam isu dan tantangan pendidikan di era modern.

Isi buku ini mencakup berbagai topik penting dan relevan yang menyentuh aspek teologi, psikologi, dan sosial dalam konteks Pendidikan Agama Kristen (PAK). Para penulis telah menyajikan karya tulis yang mendalam dan berbobot, mengupas berbagai perspektif yang dapat memperkaya wawasan pembaca.

Buku *Pendidikan Agama Kristen: Konsep, Tantangan, dan Implementasi* menyajikan eksplorasi mendalam tentang fondasi, tantangan, dan relevansi Pendidikan Agama Kristen (PAK) di berbagai konteks modern. Dengan pendekatan multidisipliner, buku ini tidak hanya mengupas isu-isu klasik tetapi juga menjembatani kebutuhan zaman, menjadikannya panduan bernas bagi pendidik, pemimpin gereja, dan komunitas Kristen.

Bab pertama, **Dekalog sebagai Dasar Pendidikan Karakter: Pendekatan Pedagogi dalam Komunitas Israel** oleh Noh Ibrahim Boiliu, membuka wacana dengan menyoroti peran Dekalog dalam pembentukan karakter dan moral individu. Bab ini menyoroti Dekalog sebagai sistem nilai transformatif yang

relevan melampaui konteks historis Israel, menawarkan fondasi pedagogi karakter untuk dunia modern.

Bab-bab berikutnya menggali isu-isu kontemporer yang mendalam tentang **Generasi Alfa dan Media Sosial**: Elen Sulastri Siregar mengangkat tantangan mendidik generasi muda yang lahir di era digital, khususnya dalam etika bermedia sosial. Bab ini menawarkan perspektif praktis dan strategis untuk membimbing generasi Alfa dengan nilai-nilai Kristen; **Cyberbullying dan Pendidikan Kristen**: Gracita Lydiasari Nainggolan membahas *cyberbullying* sebagai fenomena yang melibatkan psikologi, teknologi, dan teologi. Guru PAK diposisikan sebagai agen utama dalam menanamkan nilai-nilai kasih dan pengampunan; **Perceraian dan Iman Anak**: Marta Enjelina Pasaribu mengkaji dampak destruktif perceraian terhadap perkembangan iman anak dan menawarkan pendekatan pastoral serta pedagogis untuk membantu anak-anak menghadapi realitas keluarga yang terpecah; **Teologi Paulus dan Pendidikan Kristen**: Sascya Septiani mengeksplorasi doktrin keselamatan Paulus, menghubungkannya dengan nilai-nilai pendidikan Kristen untuk menanggapi tantangan iman dalam konteks global.

Bab lain menyoroti relevansi figur Yesus dan konsep holisme dalam pendidikan Kristen: **Yesus sebagai Guru Teladan**: Rantika Febriyanti Lestari Br Tampubolon menyajikan analisis mendalam tentang metode pengajaran Yesus dalam Injil Yohanes, relevansinya bagi guru PAK masa kini, dan inspirasi yang dapat diterapkan dalam kelas modern; **Radikalisme dan Pendidikan Kristen**: Hetti Meriani Debataraja menyoroti pentingnya peran guru PAK dalam menangkal radikalisme agama melalui pendekatan moderasi yang inklusif dan berlandaskan kasih; **Kekerasan dalam Keluarga**: Chichi Margareta Ginting mengeksplorasi respons teologi terhadap kekerasan verbal dan fisik dalam keluarga Kristen, menawarkan perspektif edukatif untuk menciptakan

harmoni keluarga; **Holisme dalam PAK**: Steven Tarigan, Ika Mardayani, dan Gokberlian mempromosikan pendekatan holistik dalam pendidikan Kristen yang mengintegrasikan aspek spiritual, emosional, dan intelektual untuk pembentukan karakter yang utuh; **Generasi Z sebagai Penjaga Keutuhan Gereja**: Berliana menutup buku ini dengan pembahasan tentang peran strategis generasi Z dalam menghadapi tantangan kekinian, memastikan keesaan dan keberlanjutan gereja di tengah pluralitas zaman.

Kami berharap buku ini tidak hanya menjadi referensi akademis, tetapi juga menjadi refleksi dan motivasi bagi para pembaca untuk semakin giat dalam memajukan Pendidikan Agama Kristen di tengah perubahan zaman.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua penulis yang telah berbagi pemikiran dan ide mereka, serta kepada semua pihak yang telah mendukung penyusunan buku ini. Kiranya Tuhan senantiasa menyertai dan memberkati setiap usaha kita untuk membangun pendidikan yang holistik dan transformatif.

Selamat membaca dan semoga buku ini membawa berkat bagi pembaca sekalian.

Desember, 2024

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
PEDAGOGI DAN DEKALOG: DEKALOG SEBAGAI LANDASAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KOMUNITAS ISRAEL	
<i>Noh Ibrahim Boiliu</i>	1
MENDIDIK ETIKA GENERASI ALFA DALAM BERMEDIA SOSIAL	
<i>Elen Sulastri Siregar</i>	19
ANALISIS TEOLOGI DAN PSIKOLOGI PERAN GURU PAK DALAM MENURUNKAN TINGKAT <i>CYBERBULLYING</i> DI SEKOLAH	
<i>Gracita Lydiasari Nainggolan</i>	35
DAMPAK PERCERAIAN TERHADAP PERKEMBANGAN IMAN ANAK	
<i>Marta Enjelina Pasaribu</i>	59
TEOLOGI PAULUS TENTANG KESELAMATAN KEPADA ISU-ISU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN	
<i>Sascya Septiani</i>	77
YESUS SEBAGAI GURU MENURUT INJIL YOHANES DAN IMPLIKASINYA BAGI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN	
<i>Rantika Febriyanti Lestari Br Tampubolon</i>	93

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MENANGKAL
RADIKALISME AGAMA**

Hetti Meriani Debataraja 107

**PANDANGAN PAK TERHADAP KEKERASAN VERBAL DAN FISIK
DI DALAM KELUARGA KRISTEN**

Chichi Margareta Ginting 127

**KONSEP PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN YANG HOLISTIK
SERTA PENERAPANNYA**

Steven Tarigan, Ika Mardayani Gulo & Gokberlian 137

PERAN GENERASI Z DALAM MEMELIHARA KEESAAN GEREJA

Berliana 151

KONTRIBUTOR 168

PEDAGOGI DAN DEKALOG: DEKALOG SEBAGAI LANDASAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KOMUNITAS ISRAEL

Noh Ibrahim Boiliu

Artikel ini mengkaji peran Dekalog sebagai dasar pendidikan karakter dalam program pedagogis Ulangan, yang berkelanjutan dan memiliki hubungan erat dengan pengajaran moral dan etika dalam masyarakat Israel. Penekanan utama adalah pada bagaimana Dekalog, sebagai hukum yang diterima oleh Musa di Horeb, tidak hanya berfungsi sebagai pedoman religius, tetapi juga sebagai fondasi moralitas yang harus diteruskan kepada generasi mendatang. Menggunakan pendekatan von Rad dan Nelson, artikel ini mengeksplorasi hubungan antara hukum yang diberikan kepada Musa dan implementasinya dalam konteks sosial dan spiritual bangsa Israel. Dekalog dipahami sebagai wahyu ilahi yang menyentuh kehidupan sehari-hari, menggambarkan ketaatan sebagai bentuk kasih kepada Tuhan. Dalam perspektif pedagogi, perintah Tuhan yang disampaikan melalui Musa menjadi sarana pembentukan karakter bangsa Israel, menghubungkan hubungan antara Allah dan umat-Nya serta hubungan sosial antar sesama. Dengan menekankan pentingnya mendengarkan dan melakukan hukum, pendidikan karakter dalam Dekalog dilihat sebagai usaha untuk membangun keadilan, kesetiaan,

DAFTAR PUSTAKA

- Brueggemann, Walter, *Teologia Perjanjian Lama. Kesaksian, Pembelaan, Tangkisan*, Maumere: Ledalero, 2009.
- Cairns, I.J., *Tafsiran Alkitab. Kitab Ulangan Pasal 1-11*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011.
- Craig Peter, C., *Deuteronomy. Commentaries*, Michigan: Grand Rapids, 2017.
- Ellis, Peter F., *The Men and The Message of the Old Testament*, Minnesota: North Central Publishing Company, 1963.
- Gardner, E., Clinton, *Biblical Faith and Social Ethics*, New York: Harper & Row Publishers, 1960.
- Gottwald Norman, K., *The Hebrew Bible. A Social-Literary Introduction*, Philadelphia: Fortress Press, 1985.
- Henry, Matthew *Commentary on the Whole Bible Volume I (Genesis to Deuteronomy)*, (Michigan: Grand Rapids), 1080. Diakses tanggal, 19 April 2018 dari <http://www.ccel.org/ccel/henry/mhc1.html>.
- Heskett, Randal, *Deuteronomy 29-34 and The Formation of the Torah*, Michigan: Grand Rapids, 2017.
- Janzen, Waldemar, *Old Testament Ethics*, Louisville: Westminster/John Knox Press, 2009.
- Jordan, W.G., *Commentary on the Book of Deuteronomy*, New York: The Macmillan Company, 1911.
- Nelson Richard, D., *Deuteronomy. A Commentary*, Louisville: Westminster John Knox Press, 2002.
- Preuss, Horst, *Theology of the Old Testament. Vol. 1*, Louisville: Westminster/John Knox Press, 1995.

- Preuss, Horst, *Theology of the Old Testament. Vol. 2*, Louisville: Westminster/John Knox Press, 1996.
- Rad Gerhard von, *From Genesis to Chronicles. Exploration in Old Testament Theology*, (Minneapolis: Fortress Press, 2005.
- Rad Gerhard von, *Studies in Deuteronomy*. Terj. David Stalker, London: SCM Press, 1961.
- Rad Gerhard von, *The Problem of the Hexateuch and Other Essays*, Trans, E.W. Trueman Dicken, Edinburgh & London: Oliver and Boyd Ltd, 1966.
- Soggin J. Albert, *Introduction to the Old Testament*, Philadelphia: The Westminster Press, 1999.

MENDIDIK ETIKA GENERASI ALFA DALAM BERMEDIA SOSIAL

Elen Sulastri Siregar

A. PENDAHULUAN

Generasi Alfa merupakan lanjutan dari generasi Z yang sering disebut dengan Gen A. Lahir dari generasi milenial, generasi ini dikatakan haus akan *gadget* dan kurang bersosialisasi. Generasi ini cenderung tidak menghargai proses, ingin segala sesuatunya diperoleh dengan cara instan (Fadlurrohimi *et al.*, 2020). Cepat beradaptasi dengan teknologi, menjadikan generasi ini lebih pintar dari generasi sebelumnya (Kharisma, 2019). Terdapat data yang menjelaskan penggunaan media sosial oleh generasi alfa pada tahun 2019, yaitu media sosial berjenis *Instagram* adalah 14% anak sering menggunakannya, 44,7% sering menggunakannya, 35,1% terkadang menggunakannya, 3,2% hampir tidak pernah menggunakannya, dan 2,1% tidak menggunakannya, dan menggunakan *Facebook*, ada 30,9% anak sering menggunakannya, 50,0% sering menggunakannya, 17,0% kadang-kadang menggunakannya, 2,1% hampir tidak pernah menggunakannya, bahkan 0,0% hampir tidak pernah, tidak pernah. Lalu, 42,6% anak-anak menggunakan media sosial jenis *Whatsapp* dan mereka menggunakannya sepanjang waktu, 40,4% sering menggunakan, 17,0% kadang-kadang menggunakan, dan 0,0% hampir tidak pernah, serta tidak pernah menggunakan (Novianti *et al.*, 2019).

DAFTAR PUSTAKA

- Astajaya, I. K. M. (2020). Etika Komunikasi Di Media Sosial. *Jurnal Ilmiah Ilmu Agama Dan Ilmu Sosial Budaya*, 15(1), 92.
- Ba'si, F. Y., Datte, M. R., Elis, E., Lolok, Y. G., & Dase, A. P. (2023). Perspektif Alkitab Mengenai Peran Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Agama Kristen. *Adiba: Journal of Education*, 3(4), 540.
https://scholar.googleusercontent.com/scholar.bib?q=info:VFZpGAh4Ig4J:scholar.google.com/&output=citation&scisdr=CIHCEywXENV_nI3G4pc:AFWwaeYAAAAAZQvA-pdIAuf5eBGWkoZC-K9YDRM&scisig=AFWwaeYAAAAAZQvA-iXVLPUMZF5BPY4JHyAGXqc&scisf=4&ct=citation&cd=-1&hl=id
- Christine, C., Karnawati, K., & Nugrahenny C, D. (2021). Pola Asuh Orang Tua terhadap Anak Generasi Alfa dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 2(2), 238.
<https://doi.org/10.47530/edulead.v2i2.77>
- Dalensang, R., & Molle, M. (2021). Peran Gereja dalam Pengembangan Pendidikan Kristen bagi Anak Muda pada Era Teknologi Digital. *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen Dan Musik Gereja*, 5(2), 266–267. <https://doi.org/10.37368/ja.v5i2.189>
- Dhawo, M. S., & Sitompul, D. R. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua terhadap Perkembangan Pikiran Bawah Sadar Anak Generasi Alfa. *Jurnal Kesehatan*, 9(1), 71. <https://doi.org/10.35913/jk.v9i2.246>

- Fadlurrohim, I., Husein, A., Yulia, L., Wibowo, H., & Raharjo, S. T. (2020). Memahami Perkembangan Anak Generasi Alfa Di Era Industri 4.0. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(2), 183. <https://doi.org/10.24198/focus.v2i2.26235>
- Fatmasari, A. E., Resdasari, A., Ediati, A., Ratna, D., Ratri, D., Qonitatin, N., Veronika, D., Endah, D., Sri, E., Frieda, Ratna, E., Nurtjahjanti, H., Febrian, I., Zenita, I., Setyawan, I., Nur, L., Zulfa, M., Fauziah, N., Salma, & Suparno. (2020). *Dinamika Keluarga & Komunitas dalam Menyambut Society 5.0*. Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.
- Fitri, S. (2017). Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 120. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v1i2.5>
- Hastuti, R. (2013). *Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Sebagai Pusat Bermisi*. 2(4), 3. <https://doi.org/10.47628/ijt.v3i2.71>
- Hendrawan, Y., & Yeniretnowati, T. A. (2020). Membangun Perspektif Keluarga Bahagia Berdasarkan Prinsip Alkitab. *Ginosko: Jurnal Teologi Praktika*, 2(1), 58.
- Kharisma, N. V. E. (2019). Kriteria Guru Sekolah Dasar Ideal pada era Generasi Alfa. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*, 3. <http://nandaverunaenun.blogs.uny.ac.id/wp-content/uploads/sites/15335/2017/10/Kriteria-Guru-Sekolah-Dasar-Ideal-Pada-Era-Generasi-Alfa-oleh-Nanda-Veruna-Enun-Kharisma.pdf>
- LALO, I., & NORIYATI, N. (2021). Peran Pak Dalam Keluarga Terhadap Perilaku Generasi Muda. *PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 1(2), 100. <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v1i2.472>

- Novianti, R., Maria, I., & Riau, U. (2019). GENERASI ALPHA-TUMBUH DENGAN GADGET DALAM GENGAMAN Prodi PG PAUD FKIP. *Pendidikan & Sosial*, 8(2), 70.
- Putri, A. R., Budiani, H., Khadijah, L., & Aeni, A. N. (2022). Penyuluhan Pentingnya Etika Bermedia Sosial Bagi Seorang Muslim Guna Mencegah Penyalahgunaan Dalam Bermedia Sosial. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(1), 89–90.
- Sahertian, M. (2019). Pendidikan Agama Kristen dalam Sudut Pandang John Dewey. *Jurnal Teruna Bhakti*, 1(2), 107.
<https://doi.org/10.47131/jtb.v1i2.18>
- Sigalingging, J., & Raranta, J. E. (2022). Peran Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam Keluarga terhadap Pembentukan Mental, Spiritual, dan Karakter Anak. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6), 7433.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4103>
- Suyatno, P. (2022). Pentingnya Pendidikan Agama Kristen Dalam Gereja Di Era Disrupsi. *LOGON ZOES: Jurnal Teologi, Sosial Dan Budaya*, 5(2), 119.
<https://doi.org/10.53827/lz.v5i2.99>
- Swandhina, M. (2022). Generasi Alpha : Saatnya Anak Usia Dini Melek Digital Refleksi Proses Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Edukasi Sebelas April (JESA)*, 6(1), 3–4.
<https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/jesa>

ANALISIS TEOLOGI DAN PSIKOLOGI PERAN GURU PAK DALAM MENURUNKAN TINGKAT *CYBERBULLYING* DI SEKOLAH

Gracita Lydiasari Nainggolan

A. PENDAHULUAN

Salah satu terobosan cepat masa kini adalah berkembangnya peningkatan teknologi di banyak industri, khususnya di bidang teknologi informasi. Internet dan teknologi informasi berkenalan, dan bahkan membangun dan mengembangkan pribadi masing-masing (Marchellia dan Siahaan 2022). Kemunculan media sosial dan kemajuan teknologi informasi berdampak pada bagaimana manusia berkomunikasi. Bahkan pengguna internet yang paling biasa pun memiliki akses mudah untuk menerbitkan pikiran dan perasaan buruk yang dimaksudkan untuk menyakiti orang lain. Seiring dengan pertumbuhan dunia teknologi dan informatika, kasus dan isu akan terus bermunculan (Yunita 2023). Tentu saja, media sosial baru akan muncul dengan evolusi *gadget* atau teknologi. *Cyberbullying* atau yang juga dikenal sebagai *bullying online* merupakan efek negatif dari maraknya media sosial yang akan terjadi baik bagi siapa pun yang menginginkannya atau tidak. *Bullying* di dunia maya umumnya mengacu pada perilaku kekerasan yang terjadi secara *online* dan berpotensi merugikan korban secara serius. Korban

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Fahmi. 2017. "Perubahan dan Permasalahan Media Sosial." *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 1(1): 137.
- Ardha, Berliani. 2014. "Ardha: Social Media sebagai media kampanye partai Social Media Sebagai Media Kampanye Partai Politik 2014 Di Indonesia." *Jurnal Visi Komunikasi* 13(01): 105–20.
<http://oreilly.com/web2/archive/>.
- Arifianto, Yonatan Alex. 2020. "Iman Kristen dan Perundungan di Era Disrupsi." *teologi dan pendidikan kristen* 1(1): 235.
- Arifianto, Yonatan Alex, Sari Saptorini, dan Kalis Stevanus. 2020. "Pentingnya Peran Media Sosial dalam Pelaksanaan Misi di Masa Pandemi Covid-19." *HARVESTER: Jurnal Teologi dan Kepemimpinan Kristen* 5(2): 86–104.
- Arifianto, Yonatan Alex, dan Asih Rachmani Endang Sumiwi. 2020. "Peran Roh Kudus dalam Menuntun Orang Percaya kepada Seluruh Kebenaran Berdasarkan Yohanes 16:13." *DIEGESIS: Jurnal Teologi Kharismatika* 3(1): 1–12.
- Bawamenewi, Yunida et al. 2022. "Guru Kristiani Mengatasi." *DIDAKTIKOS: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 5(1): 39–46.
- Esther Rela Intarti. 2021. "Peran guru pendidikan agama kristen sebagai motivator." *Jurnal Pendidikan Agama Kristen. REGULA FIDEI* 4(1): 36–46.
- Istiani, Nurul, dan Athoillah Islamy. 2020. "Fikih Media Sosial Di Indonesia." *Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'Ah Dan Perbankan Islam* 5(2): 202–25.

- Marchellia, Roro Irene Ayu Cahyaning, dan Chontina Siahaan. 2022. "Penggunaan Media Sosial Dalam Hubungan Pertemanan." *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 11(1): 1–7.
- Mathematics, Applied. 2016. "Penggunaan Teknologi.": 1–23.
- Nasrullah, Rulli. 2015. "Teori dan Riset Media Siber." *Jurnal Sositologi* 14(1): 1.
- Objantoro, Enggar. 2018. "Religious Pluralisme and Christian Responses Religious Pluralism And Christian Responses." *Krajan, Kel. Susukan, Kec. Ungaran Timur* 2(1): 1–9.
- Ohoitumur, Johanis. 2018. "Disrupsi: Tantangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan peluang bagi lembaga pendidikan tinggi." *Respons: Jurnal Etika Sosial* 23(02): 143–66.
ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/respons/article/download/553/216.
- Oktavia, Kristien, dan Yonatan Alex Arifianto. 2021. "Memahami Efesus 5:1-21 dalam Upaya Hidup Berpadanan dengan Panggilan Orang Percaya di tengah 'Serigala.'" *Jurnal Teologi Amreta (ISSN: 2599-3100)* 4(2): 1–21.
- Pawlowski, Piotr H. 2009. "Corrigendum to 'Mechanokinetic model of cell membrane: Theoretical analysis of plasmalemma homeostasis, growth and division'. [J. Theor. Biol. 249 (2007) 67-76] (DOI:10.1016/j.jtbi.2007.07.002)." *Journal of Theoretical Biology* 257(3): 526.
- Putri, Elsy Derma. 2022. "Kasus Bullying di Lingkungan Sekolah : Dampak Serta Penanganannya." *Keguruan: Jurnal Penelitian, Pemikiran dan Pengabdian*: 25.
- Putri, Fildzah Rudyah. 2018. "Hubungan Pola Asuh Otoriter Terhadap Perilaku Perundungan Pada Remaja." *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)* 5(2): 101–8.

- Ramdhani, Neila. 2016. "Emosi Moral dan Empati Pada Plaku Perundungan-siber." *Jurnal psikologi* 43(1): 169.
- Rinaldus Tanduklangi. 2020. "Analisis Teologis Tentang Tujuan Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam Matius 28:19-20,," *PEADA-Jurnal Pendidikan Kristen* 1, No.1(1): 47–58.
<http://peada.iakn-toraja.ac.id/index.php/ojsdatapeada/article/view/14>.
- Rohmawati, Anisa. 2019. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Etika Pergaulan Antar Lawan Jenis Di Kalangan Remaja Islam (Studi Kasus Pada Remaja Se-Tamantirto Utara)." *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3(1): 33–42.
- Rusman. 2016. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saingo, Yakobus Adi. 2023. "Tugas Dan Profesi Guru Kristen Dalam Perspektif Alkitabiah." *Aletheia Christian Educators Journal* 4(1): 27–37.
- Sairin, Weinata. 2003. *Identitas dan Ciri Khas Pendidikan Kristen di Indonesia Antara Konseptual dan Operasional*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Suyono, Hariyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Watie, Errika Dwi Setya. 2016. "Komunikasi dan Media Sosial (Communications and Social Media)." *Jurnal The Messenger* 3(2): 69.
- Wijayanti, Citra Putri;Uswatun, Ayu Tipa. 2019. "Perangi Tindak Perundungan (Bullying) dengan Penanaman Pendidikan Karakter Sejak Dini Pada Peserta Didik Sekolah Dasar." *Prosiding Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (Ppdn) 2019* 1(1): 16–26.

- Wulansasi, Ajeng, dan Ahmad Aji Jauhari Ma'mun. 2019. "Kepemimpinan Pendidikan: Menghadapi Disrupsi Dan Vuca Di Masa Depan." *Indonesian Journal of Educational Management* 1(1): 51–75.
<http://jurnal.permapendis.org/index.php/managere/index>.
- Yunita, Reni. 2023. "Perundungan Maya (Cyber Bullying) Pada Remaja Awal." *Muhafadzah* 1(2): 93–110.

DAMPAK PERCERAIAN TERHADAP PERKEMBANGAN IMAN ANAK

Marta Enjelina Pasaribu

A. PENDAHULUAN

Keluarga adalah kelompok individu yang memiliki hubungan darah, pernikahan, atau adopsi, dan tinggal bersama dalam satu rumah tangga atau secara dekat dalam suatu lingkungan sosial. Keluarga biasanya terdiri dari anggota inti seperti orang tua, anak-anak, dan saudara kandung, tetapi juga dapat mencakup anggota keluarga besar seperti kakek nenek, paman, bibi, sepupu dan anggota keluarga jauh lainnya. Keluarga dibentuk melalui pernikahan antara seorang laki-laki dan seorang perempuan yang saling mencintai dan telah memutuskan untuk hidup bersama dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) dan memiliki anak. Dalam Alkitab ditegaskan bahwa “Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan istrinya, sehingga keduanya menjadi satu daging” (Kejadian 2:24). M. Yusuf mengutip dari buku berjudul Hukum Perkawinan yang ditulis oleh S.A. Hakim bahwa Pernikahan tidak hanya bersifat sementara, tetapi selamanya di antaranya suami dan istri dalam keluarga atau rumah tangga yang bahagia. Penjelasan Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 menyatakan bahwa hubungan jasmani dan rohani merupakan bagian yang penting dalam perkawinan, karena tujuan

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Alexius, Mapela Sandri, and Lanny Koroh. "Model Pembelajaran Pendidikan Keluarga Berdasarkan Ulangan 6: 4-9 Dalam Pembinaan Iman Anak Di Era Disruptif." *Jurnal Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (2022)
- Dully, Stefanus, Tommy Lantang, Maruba Raja Gukguk, and Lena Anjarasari Sembiring. "Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Perilaku Anak Remaja." *Xairete: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 1, no. 2 (2022): 116–130.
- Erma, Euvemia, and Ola Rongan Wilhemus. "Doa Bersama Dalam Keluarga Sebagai Sarana Pendidikan Iman Anak." *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik* 20, no. 10 (2018)
- Fowler, James W. 1995. *Teori Perkembangan Kepercayaan: Karya-karya Penting* James W. Fowler. Editor. Dr. A. Supratiknya. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Matondang, Armansyah. "Faktor-Faktor Yang Mengakibatkan Perceraian Dalam Perkawinan." *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik* 2, no. 2 (2014): 3–9. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jppuma>.
- Nggebu, Sostenis, and Yusoveri Chung. "Ayah Teladan Sebagai Peletak Dasar Iman Anak." *Manna Rafflesia* 8, no. 2 (2022)
- Paulus Hermanto, Yanto, Raymond Sutanto, Nira Olyvia Purmanasari, and Sekolah Tinggi Teologi Kharisma Bandung. "Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Menumbuhkan Kerohanian Anak Berdasarkan Prinsip Alkitab." *Available Online at* 1, no. 1 (2021): 11–19. <https://ejournal.staknkupang.ac.id/ojs/index.php/teuo>.

- Sarimin, Freliyanti. "Pengaruh Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pertumbuhan Iman Anak." *Salvation* 1 (2019): 6.
- Yunardi Kristian Zega. (2020). Teori Perkembangan Iman Remaja Menurut James W. Fowler dan Implikasinya Bagi Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 12(2), 140–151.
<https://doi.org/10.36928/jpkm.v12i2.488>
- Zega, Yunardi Kristian. "Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Anak." *Jurnal Al-Bayan* 20, no. 1 (2014)
- Zen, Eugene, and Yanto Paulus Hermanto. "Membangun Iman Anak Melalui Keteladanan Orang Tua Ditinjau Dari Perspektif Alkitab Dan Perkembangan Anak." *Davar: Jurnal Teologi* 2, no. 1 (2021)

TEOLOGI PAULUS TENTANG KESELAMATAN KEPADA ISU-ISU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Sascya Septiani

A. PENDAHULUAN

Keselamatan adalah kasih karunia Allah yang diberikan kepada umat manusia, karena kasih karunia seseorang dapat diselamatkan oleh iman mereka, itu bukan hasil usaha mereka. Hal ini menjelaskan bahwa keselamatan umat manusia tidaklah ditentukan dari perbuatan yang dilakukannya.²⁸ Dalam Teologi Paulus tentang keselamatan, sepenuhnya didasarkan pada apa yang telah dikerjakan Allah di dalam Kristus demi keselamatan umat manusia. Bagi Paulus, peristiwa kematian Yesus dikayu salib menghasilkan pendamaian dan kebangkitan secara khusus yang berasal dari Allah. Allah yang hendak menghukum umat-Nya karena dosa, berinisiatif melakukan pendamaian antara Allah dan umat-Nya dengan mengorbankan anak-Nya yang tunggal. Keselamatan dalam teologi Paulus juga membahas mengenai kekuasaan Allah yang menjangkau dunia dan keselamatan dunia terletak pada soal dimilikinya kembali dunia ini bagi kedaulatan Allah, karena

²⁸ Sutriatmo Sutriatmo, "Konsep Keselamatan Di Dalam Yesus: Ketaatan Pada Firman Versus Ketaatan Pada Perbuatan," *Jurnal Teologi Berita Hidup* 4, no. 2 (2022): 374.

DAFTAR PUSTAKA

- Artikel <https://bppgbi.org/artikel/kristus-mengubah-kehidupan/>
- Djuwansah Suhendro P. Stephanus. "Mengajarkan Penginjilan Sebagai Gaya Hidup Orang Percaya." *teologi dan pendidikan Kristiani* 1, no. 1 (2021): 15. <https://sttkerussoindonesia.ac.id/e-journal/index.php/redominate/article/view/2>.
- Hendarsyah, Decky. "E-Commerce Di Era Industri 4.0 Dan Society 5.0." *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 8, no. 2 (2019): 3.
- Hudianto, S., Stevanus, K., & Anjaya, C. E. (2023). Transformasi Pendidikan Futuristik Melalui Konstruksi Masyarakat Pancasila sebagai Implementasi Pendidikan Multikultural: Sebuah Perspektif Kristiani. *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 5(2), 329–346.
- Lele, Aldorio Flavius. "Ketaatan Menurut Kitab Daniel." *Jurnal Ilmu Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 2, no. 2 (2021): 79.
- Moeliono, Anton, and M. "Kamus Besar Bahasa Indonesia" 3 (1998): 1.
- Mussa, Delon Patrick F, and Marthinus Ngabalín. "Konsep Keselamatan Menurut Rasul Paulus : Kajian Historis Kritis Dalam Roma 5 : 1-2 Dan Implikasinya Bagi Orang Kristen." *CARAKA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika* 3, no. 2 (2022): 286–290
- Mu'ti Abdul, *Nilai Spiritualitas Dalam Pendidikan Dan Kesehatan* (Yogyakarta: humas@uny.ac.id, 2021)
- Peter Ramot, S.pd., M.Th "Karakter KeKristenan" (Binus University: 2020)
- Sabdono Erastus, *Episentrum Kebenaran* (Jakarta Utara: Surya Jaya Printing, 2020) hal. 7

- Siburian, Hendro Hariyanto, and Arif Wicaksono. "Makna Belajar Dalam Perjanjian Lama Dan Implementasinya Bagi PAK Masa Kini." *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematis dan Praktika* 2, no. 2 (2019): 209.
- Sidjabat, B.S "Spiritualitas dan Pembentukan Karakter" *Jurnal Pengarah* (Juli 2010)
- Susanti, Aya. "Keselamatan Dalam Konsep Rasul Paulus." *INTEGRITAS: Jurnal Teologi* 1, no. 1 (2019): 17–18.
- Sutriatmo, Sutriatmo. "Konsep Keselamatan Di Dalam Yesus: Ketaatan Pada Firman Versus Ketaatan Pada Perbuatan." *Jurnal Teologi Berita Hidup* 4, no. 2 (2022): 374.
- W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka)
- Yusuf, Thalia. "Gaya Hidup Orang Percaya Berlandaskan Mazmur 91 : 1-16 Dalam Menyikapi Masalah Virus Corona (Covid-19) Masa Kini." *Osfpreprints* 2 (2020): 1.
- Zaluchu, Julianus. "Implementasi Mengasihi Allah Sesuai Markus 12:30 Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Bethany Surabaya." *Journal Kerusso* 3, no. 2 (2018): 33.

YESUS SEBAGAI GURU MENURUT INJIL YOHANES DAN IMPLIKASINYA BAGI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Rantika Febriyanti Lestari Br Tampubolon

A. PENDAHULUAN

Injil Yohanes salah satu kitab dalam Perjanjian Baru, Injil ini menawarkan pandangan unik tentang Yesus sebagai guru bagi umat-Nya. Dalam tulisan ini akan dipelajari tentang konsep Yesus sebagai guru berdasarkan Injil Yohanes, serta implikasinya bagi Pendidikan Agama Kristen.

Sebagai Guru, Yesus sangat mengenal murid-murid-Nya. Ia juga sangat tahu bagaimana karakter semua murid-murid-Nya. Dengan mengenali secara mendalam dan akurat setiap kepribadian para murid-murid-Nya, Guru Yesus bisa mengajar dengan sangat efektif. Yesus tidak pernah salah dalam memberikan penilaian terhadap murid-murid-Nya. Ia bahkan sudah bisa memberikan evaluasi secara tepat sebelum murid-murid-Nya memperlihatkan pekerjaannya.

Selain itu, Yesus juga dilihat sebagai guru yang memberikan pengajaran yang sangat mendalam dan juga berpengaruh bagi murid-Nya. Injil Yohanes mencatat berbagai pengajaran Yesus yang mengajarkan kebijaksanaan dan kebenaran-Nya. Pengajaran-pengajaran tersebut yang menuntun serta

DAFTAR PUSTAKA

- Habeahan, S., Medan, U. N., Tinggi, S., Pantekosta, T., & Teologi, P. S. (n.d.). *Yesus mengajar dengan metode yang bervariasi*. 78–92.
- Jonch, C. (2007). Yesus Sebagai Guru : Studi Injil Yohanes. *Veritas: Jurnal Teologi Dan Pelayanan*, 8(2), 265–267.
<https://doi.org/10.36421/veritas.v8i2.190>
- Sujatmoko, S. (2023). *Yesus sebagai Gembala dan Guru menurut Injil Yohanes dan Signifikansinya bagi Gembala Jemaat*. 1(2), 110–111.
- Sunarko, A. S. (2020). Implikasi keteladanan Yesus sebagai pengajar bagi pendidikan kristen yang efektif di masa kini. *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 5(September), 126–130.

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MENANGKAL RADIKALISME AGAMA

Hetti Meriani Debaraja

A. PENDAHULUAN

Radikalisme agama merujuk pada pemahaman dan praktik agama yang ekstrim, bahkan sering melibatkan keyakinan yang keras dan intoleran terhadap pandangan yang berbeda. Ini dapat ditemukan dalam berbagai agama meskipun istilah ini sering dikaitkan dengan agama-agama seperti Islam, Kristen, Hindu dan lainnya. Radikalisme agama memiliki potensi untuk mengancam stabilitas sosial, hak asasi manusia. Terlihat di sekolah SMA N 11 memiliki siswa yang berbeda agama seperti Kristen, Khatolik, Islam, Hindu dan Budha. Sekolah memiliki siswa mayoritas Islam, 27 siswa yang beragama Kristen Protestan, 25 siswa yang beragama Katolik, 3 siswa yang beragama Budha dan 1 orang yang beragama Hindu. Adanya diskriminasi pemerintah yang memiliki sikap bebas yang mengancam spiritualitas siswa kelompok kecil serta mengurangi rasa hormat antaragama.

Mengingat sekolah sebagai lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa dibawah pengawasan pendidik atau guru maka pemerintah memfasilitasi sekolah dengan menempatkan guru sesuai kebutuhan yang ada (Azzahrah Azka Aulia, 2021). Adapun kebutuhan utama adalah pendidikan dan spiritual sesuai ajaran agama yang dianutnya. Menerapkan peraturan

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahrah Azka Aulia, Anggraeni Dewi Dinie. *Toleransi Pada Warga Negara di Indonesia Berlandaskan Sila Ketuhanan Yang Maha Esa*. Vol 1 No 6. 2021, Hal 1-6. 2021.
- Djoys Anneke Rantung. *Pendidikan Agama Kristen dalam Kehidupan Masyarakat Majemuk*. Lintang Rasi Aksara Books Krapyak Wetan No. 40, Cet. 1, Yogyakarta: Lintang Rasi 2017 ix; 166 hlm.
- Dr Idrus Ruslan. *Kontribusi Lembaga-lembaga Keagamaan Dalam Pengembangan Toleransi Antar Umat Beragama Di Indonesia*. Vol 1, Bandar Lampung 2020.
- Dwiatyuli. *Keterampilan Guru PAK Untuk Meningkatkan Minat Belajar Murid Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas*.
<http://www.stt-tawangmangu.ac.id/e-journal/index.php/fidei> ISSN: 2621-8151 (Print) ISSN: 2621-8135 (online) DOI: 10.34081/fidei.v2i1.47Vol.2 No.1 2019: 103-122.
- Gunawan Anggun. *Juruslamat Yahudi dalam Telaah Psikoanalisis Erich From*. Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan ISBN: 978-602-96397-0-4 2010.
- Habudin Ihab. *Konstruksi Pendidikan yang Memanusiakan Manusia: Transformasi Pemikiran Paulo Freire dalam Konteks Pendidikan Inklusif*. JURNAL DIFABEL, Volume 3, | No 3, 2016.
- Mumpuniarti, Asri Budiningsih, Ayu Rahayu M.Pd., Prof. Dr. C, Dinar Westri Andini, M.Pd. *Pengembangan Kurikulum dan Implementasi Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar*. Divisi Buku Digital PT Kanisius. Yogyakarta 2020.

- Nathanail Sitepu, Kalis Sefanus. *Strategi Pendidikan Kristen Dalam Pembentukan Warga Gereja yang Unggul dan Berkarakter Berdasarkan Perspektif Kristiani*. Vol 10, No 1: SANCTUM DOMINE December 2020.
- Pramudita Indraning Tyas. *Global Interreligious Dialogue: Diplomasi Kultural dalam Kebijakan Dialog Agama Bilateral Indonesia*. (Journal of Social and Cultural Anthropology) 5 (2) (2020): 67-81, DOI. Pasal 29 ayat (1) dan ayat (2) UUD 1945.
- Rante Salu Syani Bombongan. *Pemberlakuan Kurikulum Berbasis Nilai dan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa SMA Negeri di Tana Toraja*. Volume 3, No2, 2020.
- Saihu, Marsiti. *Pendidikan Karakter Dalam Upaya Menangkal Radikalisme di Sekolah SMA Depok, Jawa Barat*. Instuti PTIQ Jakarta. VOL. 1, NO. 1 2019.
- Shobakhul Falakh Muhammad. *Strategi Efektif untuk Mempromosikan Pendidikan Multikultural di Lingkungan Sekolah*. Jurnal Pena Emas, Vol. 1, No.1, Mei 2023 p-ISSN: 2986-948X e-ISSN: 2986-94476.
- Sidabutar Hasudungan. *Filsafat Ilmu Pendidikan Agama Kristen dan Praksisnya Bagi Agama Kristen Masa Kini*. Vol 1, No 2. Kupang 2022. DOI <https://doi.org/10.34307/vada.v1i>, 2020.
- SMA N 11 Jakarta Jalan Pahlawan Komarudin I, Kompleks Pendidikan, Pulo Gebang, Cakung, Jakarta Timur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
- Telaumbanua Arozatulo. *Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa*. Vol.1 No.2 2018:219-231 tawangmangu.ac.id/ejournal/index.php/fidei.

PANDANGAN PAK TERHADAP KEKERASAN VERBAL DAN FISIK DI DALAM KELUARGA KRISTEN

Chichi Margareta Ginting

A. PENDAHULUAN

Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) selama bulan Mei 2007 menunjukkan peningkatan luar biasa (Kompas, 3/6). Peristiwa yang paling mencolok adalah mencuatnya berbagai kasus suami membunuh istri dengan berbagai cara, mulai dari pemukulan sampai pembakaran. Lembaga Bantuan Hukum Asosiasi Perempuan Indonesia untuk Keadilan (LBH-APIK) Jakarta dalam kurun waktu antara bulan Januari sampai dengan April 2007 mencatat dan menangani 140 kasus kekerasan, 83 kasus diantaranya berupa KDRT, dengan korban perempuan. Kasus ini jauh lebih tinggi dari pada periode yang sama tahun 2006 yang setahunnya hanya 324 kasus. (Hanifah, Permasalahan Kekerasan Dalam Rumah Tangga Dan Alternatif Pemecahannya, 2007). Kekerasan terhadap anak juga termasuk persoalan kekerasan dalam rumah tangga. Mereka yang melakukan perlakuan kekerasan terhadap pekerja rumah tangga di bawah umur dapat dijerat dengan beberapa pasal, yakni UU PKDRT, UU Perlindungan Anak dan UU Ketenagakerjaan. Selain kekerasan dalam rumah tangga yang dilakukan oleh suami terhadap istri dan anak yang

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyo Edi, D. D. (n.d.). Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) bertentangan dengan hak asasi manusia (HAM) di wilayah kelurahan Turen.
- Elok Nuriyati, A. L. (2019). Infografis Dampak Fisik Dan Psikologis Pernikahan Dini Bagi Remaja Perempuan. *Jurnal Kreasi seni dan budaya*, 191-204.
- Engelbertha. (n.d.). Peran Gereja Terhadap Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga di GPIB Ekklesia Dumai dari Perspektif Konseling Pastoral Berbasis Budaya.
- Hanifah, A. (2007). Permasalahan Kekerasan dalam Rumah Tangga dan Alternatif Pemecahannya. *Jurnal Penelitian dan pengembangan kesejahteraan*, 1.
- Hanifah, A. (2007). Permasalahan Kekerasan dalam Rumah Tangga dan Alternatif Pemecahannya. *Jurnal Penelitian dan pengembangan kesejahteraan*, 45-65.
- Hanifah, A. (2007). Permasalahan Kekerasan dalam Rumah Tangga dan Alternatif Pemecahannya. *Jurnal Penelitian dan pengembangan kesejahteraan*, 45-56.
- Hanifah, A. (2007). Permasalahan Kekerasan Dalam Rumah Tangga Dan Alternatif Pemecahannya. *Jurnal Penelitian dan pengembangan kesejahteraan*, 1.
- Hanifah, A. (2007). Permasalahan kekerasan dalam rumah tangga dan alternative pemecahannya. *Jurnal Penelitian dan pengembangan kesejahteraan*, 45-56.
- Harefa, J. (n.d.). Makna Allah Pencipta Manusia Dan Problematika Arti Kata 'Kita' Dalam Kejadian 1: 26-27.

M, M. (n.d.). Kasus Kekerasan Anak Dalam Keluarga.

N, I. (n.d.). Dampak Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Terhadap Kesehatan Mental Anak.: *Islamic Studies Across Different Perspective: Trends, Challenges and Innovation*.

Rimporok, P. B. (n.d.). Intensitas Komunikasi Dalam Keluarga Untuk Meminimalisir Kenakalan Remaja Di Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara. *Acta Diurna*.

KONSEP PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN YANG HOLISTIK SERTA PENERAPANNYA

Steven Tarigan, Ika Mardayani Gulo, & Gokberlian

A. PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk dikembangkan dalam memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi masyarakat. Pendidikan yang baik adalah pendidikan dengan konsep pengembangan sumber daya manusia yang dilandasi oleh pemahaman tentang nilai-nilai kehidupan yang berkelanjutan atau berjangka Panjang. Sehingga tidak dapat dipungkiri lembaga pendidikan menghadapi berbagai tantangan perubahan.

Usaha membangun manusia holistik merupakan cita-cita pendidikan nasional. Hal ini paparkan oleh Daniel S. Tjandra (2020) menegaskan bahwa UU Sisdiknas no 20 Tahun 2003 pasal 3 mengamanahkan kepada para penyelenggara pendidikan dan guru untuk Melaksanakan pendidikan secara holistik dengan mengembangkan semua aspek potensi siswa, tidak hanya kognitif atau akademik tetapi juga terkait perubahan potensi intelektual siswa dan kemampuan siswa dalam mengetahui dan memahami pelajaran.

Holistik memiliki arti 'menyeluruh' yang terdiri dari kata *holly and healthy* (Yogiswari 2018). Pandangan holistik bermakna membangun manusia yang utuh dan sehat, dan seimbang terkait dengan seluruh aspek dalam pembelajaran; seperti spiritual, moral, imajinasi, intelektual, budaya, estetika,

DAFTAR PUSTAKA

- Agoestina, Eunike. 2022. "Gereja Sebagai Pusat Pendidikan Kristen."
- Hamaduna, Nancy Lestari, and Paulina Dailewa. 2021. "Ibadah Dalam Perjanjian Lama." *Aletheia: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 2(2):123–44.
- Munifah, Munifah. 2015. "Membangkitkan Holistic Education Dan Nilai-Nilai Institusi Bagi Terwujudnya Revolusi Mental: Kajian Kontribusi Pemimpin Pendidikan Melalui Pemberdayaan Nilai-Nilai Institusi." *Didaktika Religia* 3(2):1–18.
- Purwoto, Paulus, Hardi Budiyan, and Yonatan Alex Arifianto. 2020. "Landasan Teologis Pendidikan Kristen Dalam Perjanjian Baru Dan Relevansinya Bagi Pendidikan Kristen Masa Kini." *DIDAKTIKOS: Jurnal Pendidikan Agama Kristen Duta Harapan* 3(1):34–48.
- Rombe, Risna, Rani Rani, Nurlita Nurlita, and Jenri Fani Parinding. 2023. "Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Menurut Ki Hajar Dewantara Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen." *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 1(6):541–54.
- Salinding, Viola Jesiska, and Magdalena Pranata Santoso. 2020. "PENERAPAN PENDIDIKAN KRISTEN DALAM KEGIATAN BELAJAR-MENGAJAR YANG MENOLONG MURID BELAJAR SECARA EFEKTIF BERDASARKAN PERSPEKTIF ALKITAB." *Aletheia Christian Educators Journal* 1(1):28–39.
- Sinambela, Juita, Janes Sinaga, Bernard Maruli Hutabarat, Ramlen Woran, and Daniel Siswanto. 2023. "Teladan Moral Dalam Alkitab: Pendidikan Karakter Dari Kehidupan Tokoh Alkitab." *Global Education Journal* 1(3):321–34.

Tefbana, Dance Manekat, Ezra Tari, and Hendrik A. E. Lao. 2022. "Implikasi Pendidikan Holistik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di SMP Kristen Rehobot Oebelo." *Didaché* 3:73–88.

Wasari, Desi, Carolina Etnasari Anjaya, and Yonatan Alex Arifianto. 2022. "Misi Melalui Pelayanan Holistik Dalam Pendidikan Kristiani." *DIDAKTIKOS: Jurnal Pendidikan Agama Kristen Duta Harapan* 5(2):56–67.

Yogiswari, Krisna Sukma. 2018. "Pendidikan Holistik Jiddu Krishnamurti." *Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu* 5(1).

PERAN GENERASI Z DALAM MEMELIHARA KEESAAN GEREJA

Berliana

A. PENDAHULUAN

Generasi Z diidentifikasi memiliki ciri khas dan karakter tersendiri yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Seperti menghargai keragaman, menghargai perubahan sosial dan selalu berpikir yang baru dan kreatif. Generasi Z tidak cukup hanya dinilai dari tahun lahir, melainkan juga sosio-sejarah yang dihadapi pada zamannya. Hal ini di dukung oleh pendapat Karl Mannheim yang menyatakan bahwa setiap manusia akan saling memengaruhi dan membentuk karakter yang cenderung sama.⁴⁵ Demikian dengan Generasi Z kebiasaannya mempunyai karakteristik sesuai dengan perkembangan zaman. Dimana Generasi Z memiliki kemampuan menguasai teknologi, *gadget* dan perangkat media. Karena itu, membuat Generasi Z lebih kreatif dan mudah mendapatkan informasi dengan menggunakan teknologi seperti berbentuk visual dan gambar sesuai dengan kebutuhan.⁴⁶ Selain mendapatkan informasi, Generasi Z lebih mandiri dan mampu meminimalisir konflik pada penggunaan teknologi dan media sosial, sehingga

⁴⁵ Yuli Kristyowati, "Generasi "Z" Dan Strategi Melayaninya", *jurnal teologi dan pendidikan kristiani*, vol.2, No. 1, (2021): 2.

⁴⁶ Zorn, R.L. "A NEW GENERATION of graduate student – the Z Generation", *college and univeristy washington*, vol. 92(1) :2017. hal.61

DAFTAR PUSTAKA

- (PGI), P. G.-G. (2020). *Dokumen Keesaan Gereja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Batlajery, A. M. (2021). Reformasi dan keesaan gereja: Makna peristiwa 31 Oktober bagi Gereja Protestan dan Katolik masa kini. *jurnal kurios Vol.7*, 8.
- Jagau, Y. (2009). *Orang Muda Bicara Oikoumene*. Jakarta: Departemen Pemuda dan Remaja Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia.
- Kristyowati, Y. (2021). Generasi "Z" dan Strategi Melayaninya. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani Vol.2*, 2.
- Subowo, A. (2021). "Membangun Spiritualitas Digital bagi Generasi Z. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani Vol.5*, 383-384.
- Zorn, R. (2017). A NEW GENERATION of graduate student – the Z Generation. *college and univeristy washington Vol.92*, 61.

KONTRIBUTOR

Dr. Noh Ibrahim Boiliu, S.Th., M.Pd.

Dosen tetap pada program studi Magister Pendidikan Agama Kristen, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta.

Elen Sulastri Siregar

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta.

Gracita Lydiasari Nainggolan

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta.

Marta Enjelina Pasaribu

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta.

Sascya Septiani

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta.

Rantika Febriyanti Lestari Br Tampubolon

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta.

Hetti Meriani Debataraja

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta.

Chichi Margareta Ginting

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta.

Steven Tarigan

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta.

Ika Mardayani Gulo

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta.

Gokberlian

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta.

Berliana

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta.

Pendidikan Agama

KRISTEN

KONSEP, TANTANGAN, DAN IMPLEMENTASI

Buku Pendidikan Agama Kristen: Konsep, Tantangan, dan Implementasi menyajikan kajian mendalam tentang landasan, tantangan, dan relevansi Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam konteks modern. Buku ini menjadi panduan penting bagi pendidik, pemimpin gereja, dan komunitas Kristen, dengan pendekatan multidisipliner yang mengintegrasikan perspektif teologis, pedagogis, dan sosial. Dekalog sebagai fondasi karakter yang transformatif, melampaui konteks historis Israel, untuk membangun moralitas di era modern. Bab-bab selanjutnya membahas isu-isu mutakhir seperti etika bermedia sosial di era digital, dengan sorotan pada tantangan pendidikan generasi muda dan peran guru PAK dalam menangani fenomena *cyberbullying*.

Buku ini juga menyelami dampak perceraian terhadap perkembangan iman anak, mengaitkan doktrin keselamatan Paulus dengan tantangan pendidikan Kristen global, serta menampilkan relevansi pengajaran Yesus sebagai guru ideal dalam konteks modern.

Lebih lanjut, buku ini mengangkat pentingnya guru PAK dalam menangkal radikalisme agama melalui pendekatan kasih yang inklusif, serta respons teologis terhadap kekerasan dalam keluarga. Konsep pendidikan holistik dihadirkan sebagai pendekatan yang menyelaraskan aspek spiritual, emosional, dan intelektual. Di penghujung, peran strategis generasi Z dalam menjaga keesaan gereja dan menghadapi tantangan.



SCANME

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penulisan Buku
0815-7000-699

Agama - Rp. 72.700

ISBN 978-623-500-778-6



9

786235

007786